

## IHSG

**4.545,86**

**-11,80 (-0,26%)**

## MNC36

**252,78**

**-0,57 (-0,22%)**

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,39
Value	4,61
Market Cap.	4.809
Average PE	12,5
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.780
IHSG Daily Range	4.509-4.589
USD/IDR Daily Range	13.700-13.835

## GLOBAL MARKET (02/12)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.729,68	-158,67	-0,89
NASDAQ	5.123,22	-33,08	-0,64
NIKKEI	19.938,13	-74,27	-0,37
HSEI	22.479,69	+98,34	+0,44
STI	2.883,64	+13,38	+0,47

## COMMODITIES PRICE (02/12)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	40,13	-0,60	-4,11
Batubara US/ton	49,10	-0,60	-1,21
Emas US/oz	1.052,10	-16,10	-1,51
Nikel US/ton	8.980	Unch	Unch
Timah US/ton	15.025	-100	-0,66
Copper US/ pound	2,05	+0,017	+0,84
CPO RM/ Mton	2.331	-8	-0,34

## Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

## MARKET COMMENT

IHSG pada perdagangan Rabu ditutup melemah 11,8 poin atau -0,26% pada level 4.545,86 disertai *net sell* asing sebesar Rp 362miliar. IHSG melemah setelah sebelumnya menguat tajam, di tengah minimnya sentimen dan penantian investor akan rilisnya data ekonomi AS dan persiapan bank sentral Eropa (ECB) untuk meningkatkan stimulus guna menaikkan harga minyak serta pemulihan ekonomi serta. Pada saat yang bersamaan kurs rupiah akhirnya ditutup menguat 0,03% sebesar 4 poin ke level Rp13.780/US\$.

## TODAY RECOMMENDATION

Kombinasi kejatuhan harga Nymex Oil yang sempat di bawah US\$ 40/barrel dan setelah *Chairwoman* Federal Reserve Jannet Yellen kembali menegaskan akan menaikkan FFR jika didukung data ekonomi merujuk laporan *The Beige Book* yang mengindikasikan aktivitas ekonomi bertumbuh dalam kecepatan moderat menjadi faktor DJIA turun tajam -158,67 poin (-0,89%) di tengah ramainya perdagangan yang tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 7,4 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 6,8 miliar saham).

Kamis ini, IHSG diperkirakan berpeluang melanjutkan kejatuhannya merujuk kejatuhan EIDO -1,29%, DJIA -0,89%, Gold -1,51%, Oil -4,11% dan Tin -0,66% di tengah berlanjutnya *net sell* asing YTD sebesar Rp -21,79 triliun.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT Adhi Karya (ADHI) bersama PT Indonesia Power dan PT Timah (TINS) akan membentuk *Joint Venture* untuk membangun IPP hulu tambang dengan kapasitas listrik 2x300 MW dan timah di Sumatera senilai Rp 6 triliun-Rp 7 triliun dengan kepemilikan masing-masing 30%, 30% dan 40%. Sementara kabar terbaru ADHI mengenai proyek LRT bahwa nilai proyek LRT sepanjang 83,5 km naik menjadi Rp 30 triliun dari sebelumnya Rp 26 triliun.

BUY: TLKM, BBRI, SMGR, JSMR, BSDE, PTPP, UNTR, BBNI, WSKT, CTRA, TOTL, AKRA

BOW: UNVR, KLBF, GGRM, ADHI, SRIL, ICBP, ASII, MIKA

## MARKET MOVERS (03/12)

Rupiah, Kamis melemah di level Rp 13.840 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Kamis melemah -8 poin (08.00 AM)

DJIA, Kamis melemah -158 poin (8.00 AM)

**COMPANY LATEST**

**PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk (SOBI).** Perseroan meminjam dari afiliasinya, PT Cargill Indonesia dengan nilai maksimal US\$ 100 juta. Saat ini, sebesar 97,9% saham perseroan masih dimiliki oleh PT Cargill Foods Indonesia dan kepemilikan saham publik baru sebesar 2,04%. Perseroan mempertimbangkan pelepasan saham untuk memenuhi batas ketentuan free float saham sebesar 7,5% dan diharapkan dapat terealisasi per awal 2016.

**PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI).** Penjualan *Crude Palm Oil* (CPO) hingga akhir Oktober 2015 mengalami penurunan 21,5% yoy menjadi 885.351 ton. Penurunan ini disebabkan sebagian produksi CPO beralih ke penyulingan produk, terutama Olein yang mengalami peningkatan volume penjualan sebesar 101,1% menjadi 332.516 ton. Harga jual rata-rata CPO sampai Oktober 2015 yaitu Rp 7.151/kg atau turun 14,8% yoy yakni Rp 8.396 / kg. Harga jual rata-rata kernel juga mengalami penurunan sebesar 15,3% dari Rp 5.319/kg. Produksi Tandan Buah Segar (TBS) hingga Oktober naik 0,4% dari 4,67 juta ton pada Oktober 2014 menjadi 4,69 juta ton. Produksi CPO sampai Oktober naik 1,44 juta ton, melambat jika dibanding periode yang sama tahun lalu sebesar 1,46 juta ton.

**PT Indonesia Pondasi Raya (Indopora) (IPO).** Perseroan sudah menuntaskan penawaran awal saham perdananya. Berdasarkan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), harga saham IPO yaitu Rp 1.280 per saham. Perseroan melepas 303 juta saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Atau setara dengan 15,13% dari modal yang disetor penuh setelah IPO. Perseroan memperoleh Rp 387,84 miliar untuk ekspansi, 40% untuk *capex* 2016 dengan membeli aset tetap, 10% untuk modal ke entitas anak PT Rekagunatek Persada, 17,6% untuk pembelian tanah, dan sisanya 32,4% akan digunakan untuk modal kerja perseroan.

**PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA).** Perseroan melalui anak usahanya PT Kawasan Industri Kendal (KIK) memperoleh fasilitas pinjaman bank sebesar US\$ 20 juta. Pinjaman tersebut akan digunakan KIK untuk pembangunan kawasan industri Kendal dan sebagai modal kerja.

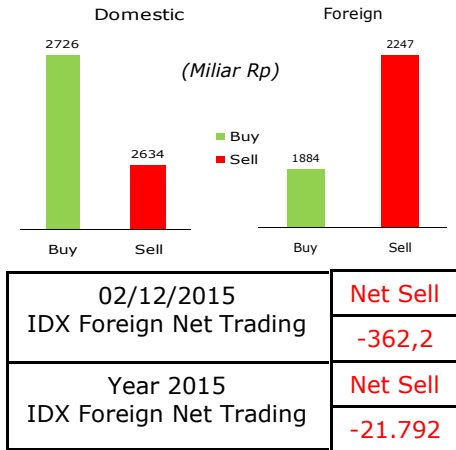
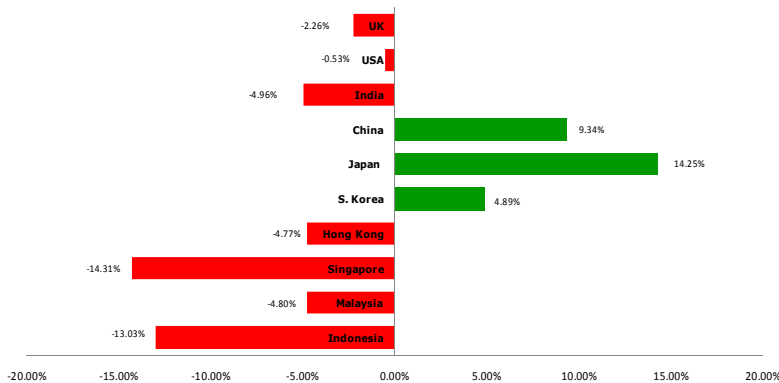
**PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA).** Kinerja perseroan meningkat di akhir kuartal III-2015, terutama didorong keuntungan kurs (*forex gain*) sebesar 88 miliar. Pendapatan Rp 3,85 triliun, tumbuh 18,46% yoy. Laba bersih naik dua kali lipat dibandingkan periode yang sama 2014, menjadi Rp 476,35 miliar. Beban lain-lain turun 53% yoy karena sudah tidak lagi menanggung biaya buku pembongkaran salah gedung perkantoran miliknya. Margin kotor sebesar 26% dari sebelumnya 24%. Margin bisnis hotel dan konstruksi masih menjadi kontributor kenaikan total margin tersebut. Hanya margin dari bisnis lahan industri yang menurun seiring dengan masih lesunya lini bisnis tersebut.

**PT Modernland Realty Tbk (MDLN).** Perseroan mengejar target *marketing sales* 2015 sebesar Rp 4,1 triliun dengan berencana meluncurkan kluster baru dan mendorong penjualan lahan industri di sisa satu bulan terakhir ini. Hingga akhir september 2015, *marketing sales* sebesar Rp 2,58 triliun. Mayoritas realisasi tersebut berasal dari penjualan lahan industri 60% atau 1,54 triliun dan penjualan residential sebesar Rp 1,04 triliun. Perseroan masih melakukan negosiasi penjualan lahan kepada investor di sektor industrial dengan permintaan 15-20 ha.

**PT Waskita Karya Tbk (WSKT).** Perseroan memperkirakan PT Waskita Beton Precast (WBP) meningkat pada tahun depan dengan mengandalkan proyek pemerintah. Target pendapatan WBP pada tahun 2016 sebesar Rp 5 triliun dengan laba bersih mencapai Rp 500 miliar. WBP memiliki 6 pabrik dengan kapasitas produksi 1,8 juta ton per tahun. Tahun 2016, kapasitas produksi WBP akan ditingkatkan menjadi 2,4 juta ton per tahun dengan pembangunan pabrik baru maupun akuisisi. Rencana pendirian pabrik baru di Palembang ditujukan untuk mendukung proyek LRT. Total aset perusahaan yang berdiri sejak 7 Oktober 2014 ini sudah mencapai Rp 3,1 triliun dan telah menyumbang kontribusi Rp 211,1 miliar terhadap laba bersih perseroan.

**PT Bukit Asam Tbk (PTBA).** Perseroan sudah merealisasikan *buyback* saham sebanyak 66,05 juta lembar saham. Jumlah itu setara dengan 65,19% dari target maksimal sebesar 101,3 juta saham. Sepanjang tiga bulan periode *buyback*, harga rata-rata yaitu Rp 6.079,7 per saham. Sehingga, dana yang sudah dikeluarkan perseroan mencapai Rp 401,5 miliar.

**PT XL Axiata Tbk (EXCL).** Perseroan mencatatkan sukuk ijarah berkelanjutan I tahap tahun 2015 senilai Rp1,5 triliun pada 3 Desember 2015. Sukuk Ijarah XL terbagi dalam empat seri. Seri A memiliki nilai Rp494 miliar dengan imbalan Rp43,2 miliar, jangka waktu 370 hari. Seri B memiliki nilai Rp258 miliar dengan cicilan ijarah Rp26,4 miliar, jangka waktu 3 tahun. Seri C memiliki nilai Rp323 miliar dengan cicilan ijarah Rp33,9 miliar, jangka waktu 5 tahun. Seri D memiliki nilai Rp425 miliar dengan cicilan ijarah Rp46,75 miliar, jangka waktu 7 tahun.

**World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth**

**ECONOMIC CALENDER**

- Japan : Retail Sales
- EURO : German Retail Sales
- EURO : German Prelim CPI
- USA : Chicago PMI
- USA Pending Home Sales

Monday  
**30**  
November

- China : Manufacturing PMI
- Japan : Manufacturing PMI
- EURO : England Bank Stress Test Results
- EURO : Spanish, German, Italia, England Manufacturing PMI
- EURO : Unemployment Rate
- USA : ISM Manufacturing PMI

Tuesday  
**01**  
Desember

- EURO : Spanish Unemployment Change
- EURO : Construction PMI
- EURO : CPI FLasih Estimate
- USA : ADP Non-Farm Employment Change
- USA : Revised Nonfarm Productivity
- USA : Crude Oil Inventories

Wednesday  
**02**  
Desember

- EURO : England Services PMI
- EURO : Minimum Bid Rate
- EURO : ECB Press Conference
- USA : Unemployment Claims
- USA : ISAM Non-Manufacturing PMI
- USA : Factory Orders

Thursday  
**03**  
Desember

- EURO : German Factory Orders
- USA : Average Hourly Earnings
- USA : Non-Farm Employment Change
- USA : Unemployment Rate
- USA : Trade Balance

Friday  
**04**  
Desember

**CORPORATE ACTION**

- BEKS : RUPS
- SONA : RUPS
- BBHI : RUPS
- BNII : RUPS
- EMPT : Public Expose
- WOMF : Public Expose
- BBRI : RUPS
- SAFE : RUPS
- AISA : RUPS
- BSWD : RUPS
- TBLA : RUPS
- ARGO : Public Expose
- PNBK : Public Expose
- SCPI : Public Expose
- BAJA : RUPS
- GMCW : RUPS
- INTP : RUPS
- AKKU : Public Expose
- BNBR : Public Expose

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BRMS	500	11,4	BBCA	488	10,6	WOMF	23	29,9	APLI	-8	-10,0
BIPI	362	8,3	TLKM	243	5,3	TMPO	16	22,2	KARW	-14	-9,9
MYRX	232	5,3	ASII	243	5,3	SSTM	10	19,2	PYFA	-13	-9,4
SUGI	211	4,8	BBRI	238	5,2	OKAS	16	18,4	GOLL	-8	-9,3
ANTM	136	3,1	ISAT	218	4,7	VINS	10	16,9	MYTX	-6	-9,2

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
INTP	19775	-650	19050	21150	BOW	BSDE	1765	25	1678	1828	BUY
SMGR	11175	150	10725	11475	BUY	CTRA	1240	40	1160	1280	BUY
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>BARANG KONSUMSI</b>					
ACES	780	-20	730	850	BOW	DUTI	6200	0	6200	6200	BOW
AKRA	6325	100	1550	11000	BUY	LPKR	1355	-5	1283	1433	BOW
EMTK	9900	0	9900	9900	BOW	PTPP	3750	80	3628	3793	BUY
MIKA	2270	-80	2033	2588	BOW	PWON	479	24	424	511	BUY
<b>INFRASTRUKTUR</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
JSMR	4840	70	4655	4955	BUY	BHIT	151	9	124	169	BUY
TBIG	6325	-100	6075	6675	BOW	BMTR	820	-5	793	853	BOW
TLKM	2970	30	2888	3023	BUY	MNCN	1725	-45	1605	1890	BOW
TOWR	4200	0	4200	4200	BOW	BABP	66	0	62	71	BOW
<b>KEUANGAN</b>						<b>PLANTATION</b>					
BBCA	13300	50	12750	13800	BUY	BCAP	1545	-5	1465	1630	BOW
BBNI	4985	15	4910	5045	BUY	IATA	50	0	50	50	BOW
BBRI	11275	25	11075	11450	BUY	KPIG	1350	-5	1315	1390	BOW
BBTN	1280	-5	1253	1313	BOW	MSKY	1390	5	1200	1575	BUY
BMRI	8900	0	8713	9088	BOW						
<b>ANEKA INDUSTRI</b>											
ASII	6300	-75	6075	6600	BOW						

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Sharlyta L. Malique</b> Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

## MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.